

Jawa Pos
METROPOLIS
Weekend

HALAMAN 25

Jawa Pos
Minggu, 4 Desember 2016

PARENTING



PERHATIAN:

Upi Thaib berbincang dengan Charo Janecia (kanan) dan Zivanna Elnava (tengah) di Natasa Professional Modeling kemarin (3/12).

Jangan Hanya Melarang, Berikan Alasan

SURABAYA - Orang tua menjadi orang pertama yang dapat membentuk karakter anak. Pembentukan karakter tersebut bisa dimulai ketika buah hati berusia 2,5 tahun.

Pada kelas *parenting* yang diadakan di Natasa Professional Modeling kemarin (3/12), para orang tua diberi bekal tentang pembentukan karakter anak. Kelas yang diisi mantan model dan pengajar Upi Thaib itu diikuti lebih dari 15 orang tua. Di dalam kelas, mereka juga berdiskusi dan berkonsultasi.

Di sana, para orang tua diajak menyatukan persepsi dalam mendidik putra-putrinya. Tidak hanya memberi tahu mana yang baik dan buruk, anak juga harus tahu setiap alasan di balik hal yang harus dikerjakan.

"Mereka perlu tahu tentang sebab dan akibat dari perbuatannya. Mengapa mereka harus sekolah, harus mandi tepat waktu, dan lain-lain," jelas perempuan yang terjun ke dunia modeling di usia 17 tahun itu.

Untuk menjelaskan alasan mengapa si anak harus melakukan hal yang diperintahkan, orang tua harus bisa berkomunikasi dengan cara yang simpel. "Utarakan alasan sesuai umur mereka. Jangan memakai bahasa yang rumit," ujarnya. Kalau sudah memberikan penjelasan dengan baik, orang tua wajib menjaga komitmen.

Diskusi berlangsung santai. Dengan menyelipkan beberapa guyonan, Upi membuat peserta lebih *enjoy* dalam menerima materi. Dari kelas *parenting* yang diadakan, diharapkan para orang tua bisa lebih *open-minded*. "Melarang bukan berarti selalu menyalahkan anak. Komunikasi dan kualitas waktu dengan anak adalah yang terpenting," katanya. (esa/c19/jan)

SURABAYA – Orang tua menjadi orang pertama yang dapat membentuk karakter anak. Pembentukan karakter tersebut bisa dimulai saat buah hati berusia 2,5 tahun.

Pada kelas *parenting* yang diadakan di Natasa Professional Modeling kemarin (3/12), para orang tua diberi bekal tentang pembentukan karakter anak. Kelas yang diisi mantan model dan pengajar Upi Thaib itu diikuti lebih dari 15 orangtua. Di dalam kelas, mereka juga berdiskusi dan berkonsultasi.

Di sana, para orang tua diajak menyatukan persepsi dalam mendidik putra-putrinya. Tidak hanya memberi tahu mana yang baik dan buruk, anak juga harus tahu setiap alasan dibalik hal yang harus dikerjakan.

"Mereka perlu tahu tentang sebab dan akibat dari perbuatannya. Mengapa mereka harus

Jangan Hanya Melarang, Berikan Alasan

Written by Administrator

Monday, 30 January 2017 07:37

sekolah, harus mandi tepat waktu, dan lain lain,” jelas perempuan yang terjun ke dunia modeling di usia 17 tahun itu.

Untuk menjelaskan alasan mengapa si anak harus melakukan hal yang diperintahkan, orang tua harus bisa berkomunikasi dengan cara yang simpel. “Utarakan alasan sesuai umur mereka . Jangan memakai bahasa yang rumit,” ujarnya. Kalau sudah memberikan penjelasan dengan baik, orang tua wajib menjaga komitmen.

Diskusi berlangsung santai. Dengan menyelipkan beberapa guyonan, Upi membuat peserta lebih enjoy dalam menerima materi. Dari kelas parenting yang diadakan, diharapkan orang tua bisa lebih openminded. “Melarang bukan berarti selalu menyalahkan anak. Komunikasi dan kualitas waktu dengan anak adalah yang terpenting,” katanya.